

ABSTRAK

Bimbingan Komprehensif untuk Membentuk Karakter Berbasis Modernisasi *Turats* Pesantren

Dunia pesantren mengalami dilema. Di satu sisi pesantren berupaya menampilkan jati dirinya sebagai lembaga pendidikan Islam yang mempertahankan tradisi, namun di sisi lain, pesantren dihadapkan pada tantangan global yang dipicu oleh perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan dinamika masyarakat yang mengharuskan pesantren beradaptasi dengan perkembangan dan perubahan dunia dengan tetap menjadikan karakter sebagai orientasi proses pendidikannya. Menjawab kondisi tersebut, Pondok Pesantren Modern Islam (PPMI) Assalaam melakukan *ijtihad* dengan memadukan konsep pesantren dan pengelolaan pendidikan modern berdasarkan pada kaidah ushul "*al-muhafadhatu 'ala al-qadim as-sholih wal akhdu bi al-jadid al-ashlah*" (memelihara yang baik dan mengambil penemuan baru yang lebih baik) dalam rangka menghasilkan lulusan yang memiliki keseimbangan spiritual, intelektual, dan moral menuju generasi *ulul albab*. Tujuan utama penelitian ini adalah menghasilkan rumusan program bimbingan terbaik, ideal, dan terkini dalam proses pembentukan karakter di PPMI Assalaam. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif fenomenologis naturalistik, menggunakan rancangan studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, pengamatan terus-menerus, dan studi dokumentasi. Validitas data dilakukan melalui triangulasi sumber dan metode, serta diskusi teman sejawat, dependabilitas dan konfirmabilitas. Analisa data menggunakan model analisis interaktif Miles & Huberman yang dilakukan melalui kegiatan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembentukan karakter di PPMI Assalaam telah memiliki pola, namun kurang mendapat sentuhan dari sisi konsep bimbingan sehingga kurang maksimal dalam proses pelaksanaannya. Hal ini terlihat dari bagaimana pesantren merumuskan nilai-nilai utama karakter yang meliputi: berwawasan ilmu pengetahuan dan teknologi, *bertafaquh fiddin*, berakhlakul karimah, berdakwah Islamiyah, dan berjiwa pemimpin yang didasarkan pada landasan agama, historis, institusional, empiris, serta ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk mengembangkan karakter utama pada diri santri, pesantren mengembangkan strategi pembentukan karakter melalui kedisiplinan, pembiasaan, dan budaya pesantren. Mendasarkan pada temuan di lapangan dan konsep bimbingan terkini, bimbingan komprehensif menjadi pilihan utama dalam membentuk karakter di lingkungan pesantren yang menerapkan konsep modern. Bimbingan komprehensif berorientasi pada pengembangan yang sejalan dengan visi pesantren, serta penerapannya terintegrasi pada seluruh kegiatan di pesantren dan pelaksanaannya melibatkan semua komponen yang ada di pesantren.

Imam Mujahid, 2014

Bimbingan Komprehensif Untuk Membentuk Karakter Berbasis Modernisasi Turats Pesantren
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kata Kunci: Bimbingan Komprehensif, Karakter, Modernisasi, dan *Turats* Pesantren.

ABSTRACT

Comprehensive Guidance to Create Character Based on Modernized Islamic Boarding School *Turats*

Today, Islamic boarding schools face a dilemma. The boarding schools tried to portray themselves as Muslim educational institutions which maintain the traditions. Meanwhile, the global challenges require them to adapt to the changing world while still maintain the characters as the main orientation of their educational process. To address these challenges, Assalaam, modern Islamic boarding school, makes an *ijtihad* to ally the concept of boarding school and the concept of modern education management, based on the rule of *ushul "al-muhafadhatu 'ala al-qadim wal as-Salih al-jadid akhdu bi al-ashlah"* (maintain the good, and taking new better discoveries), in order to produce graduates who have a spiritual, intellectual, and moral balance; towards *ulul albab* generation. The main objective of this research is to generate an ideal formulation of guidance program in character building, at Assalaam. This research was conducted with naturalistic phenomenological approach, using case study design. Data were obtained through in-depth interviews, continuous observation, and documentation. Validation of the data was conducted through triangulation of sources and methods, as well as peer discussion, dependability and confirmability. Data analysis was done through data collection, data reduction, data presentation, and conclusion, by using interactive model of Miles & Huberman. The results showed that the formation of character in Assalaam has a pattern, but lack the foundation of the concept of guidance, so that the process of implementation is not optimal. This is reflected in how the boarding school formulates the main values, which include: insightful of science and technology, *tafaqquh fi al-din*, *akhlaku al-karimah*, *dakwah al-Islamiyah*, and have leadership that is religious, historical, institutional, empirical, scientific and technological. Students character is formed through strategy of discipline, conditioning, and school culture. Based on the ground-truthing as well as the latest concept of guidance, comprehensive guidance is an ideal choice for character development in boarding schools that implement modern concepts. Comprehensive guidance is developmental oriented, which is in line with the vision of Assalaam Boarding Schools, and its application is integrated in all activities at the school and its implementation involves all components in the school.

Keywords: Comprehensive Guidance, Character, Modernization, *Turats*, Islamic boarding school

Imam Mujahid, 2014

Bimbingan Komprehensif Untuk Membentuk Karakter Berbasis Modernisasi Turats Pesantren
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

